

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Wajib pajak besar yang ada di KPP Madya Semarang terdapat wajib pajak pusat dan wajib pajak cabang. Wajib pajak pusat yang terdaftar di KPP Madya Semarang menyampaikan SPT Tahunan nya langsung ke KPP Madya Semarang, sementara wajib pajak cabang melakukan kewajiban perpajakannya (menghitung, membayar dan melaporkan SPT Tahunan) dilakukan oleh wajib pajak pusat yang tidak terdaftar di KPP Madya Semarang.
2. Bagian yang terkait dalam penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan yaitu
  - a. Wajib pajak  
Menghitung dan membayar pajak dengan benar, Menyampaikan SPT ke KPP, menerima BPS
  - b. Petugas TPT  
Menerima SPT, Memberikan tanda terima, Memisahkan antara SPT Tahunan, Menerima dan melakukan perekaman SPT Tahunan, Mencetak LPAD, Mengecek dan meneliti tempat terdaftar wajib pajak, Mengecek register harian, Mengecek kelengkapan SPT.
  - c. Petugas Pelayanan  
Menyimpan dokumen SPT Tahunan
  - d. PDI  
Menerima SPT dan merekam elemen-elemen SPT.
  - e. AR  
Mencetak konsep SPKSPT, Meneliti dan memproses data SPT yang terdapat kesalahan dan/atau terlambat.
  - f. Petugas Subbag Umum  
Menerima SPT Tahunan Pos dan mengirim surat pemberitahuan status penyampaian SPT Tahunan

g. Kasi Waskon I

Mendeposisikan dafnom dan SPT ke AR

h. Kepala SP

Menerima KSPSPT, KSPKSPT, KSP, Meneliti dan menandatangani konsep surat yang diterima.

i. Kepala KPP

Meneliti dan menandatangani konsep surat yang diterima

3. Presentase tingkat penerimaan SPT Tahunan PPh Badan dalam pelaporan di Kantor Pelayanan Pajak Madya Semarang pada tahun 2014 sebesar 97,47%, tahun 2015 sebesar 97,41%, dan pada tahun 2016 sebesar 97,73%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa pelaporan SPT Tahunan PPh Badan di KPP Madya Semarang tiap tahun mengalami peningkatan.
4. Hambatan yang dihadapi KPP Madya Semarang terletak pada wajib pajak, sebagian wajib pajak masih belum memiliki kesadaran untuk melakukan kewajiban perpajakannya.
5. Upaya-upaya yang dilakukan KPP Madya Semarang yaitu dengan membuat program Melakukan Sosialisasi Perpajakan, Pelatihan e-SPT, Program “Ngisi Bareng SPT Tahunan” untuk meningkatkan penerimaan SPT Tahunan PPh Badan.

#### **4.2. Saran**

Upaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada diperlukan usaha-usaha yang nyata, beberapa usaha yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Petugas pajak lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap wajib pajak yaitu dengan memberikan fasilitas kemudahan dalam perhitungan.
2. Tindakan pengawasan yang dilakukan oleh para pemeriksa pajak harus diikuti oleh peningkatan pelayanan terhadap wajib pajak, sehingga penerimaan SPT akan terus mengalami peningkatan.
3. Sosialisasi terhadap wajib pajak terus ditingkatkan, terutama sosialisasi tentang pentingnya melakukan penyampaian dan pembayaran SPT tepat waktu.